

BAB I

PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah interaksi antara siswa dan lingkungannya, baik itu interaksi dengan guru, materi pembelajaran dengan menggunakan metode dan media untuk mendukung pembelajarannya yang mengarahkan meningkatkan kemampuan siswa itu sendiri dari segi pengetahuan, keterampilan, sikap dan juga kerampilan lainnya. Dalam proses pembelajaran pada hakekatnya suatu pesan komunikasi, yang dimana penyampaian sebuah pesan, melalui media tertentu yang akan membantu peserta didik dalam memahami materi itu sendiri. Namun pada saat proses pembelajaran masih banyak yang menggunakan metode ceramah dan mengabaikan beberapa media pembelajaran, karena terbatasnya waktu yang dibutuhkan untuk menyediakan media dan juga kesulitan dalam menentukan media yang cocok dalam pelajaran serta juga dikarenakan tidak memiliki biaya.

Dalam proses pembelajaran, peranan guru masih sangat dominan, di samping itu guru sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjadi fasilitator sekaligus menjadi sumber informasi. Namun pada kenyataannya pengetahuan manusia sangat terbatas dan juga berbeda-beda tiap individu sehingga memerlukan berbagai sumber lainnya yang baik. Oleh karena itu, diperlukan berbagai sumber informasi yang dapat memenuhi kebutuhan. Dalam proses pembelajaran terdapat hambatan-hambatan yang baik yang datang dipihak guru maupun siswa. Hambatan ini dapat mempengaruhi suansana di dalam kelas. Biasa hambatan yang sering muncul ialah kesulitan dalam mengungkapkan atau menggambarkan ide. Dalam hal ini diperlukan media pembelajarn yang dapat di gunakan untuk mempermudah menggambarkan ide atau konsepnya.

Masih ada sekolah-sekolah yang lebih mementingkan aspek kognitif, dan tanpa mempedulikan motivasi siswa ataupun ketertarikan siswa dalam pelajarannya. Hal ini juga sering terjadi di sekolah dasar. Terutama pada mata pelajaran IPS.

Kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS dikarenakan kurangnya penggunaan media yang mendukung dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran terlihat membosankan. Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran, dapat membuat siswa lebih tertarik dengan materi, bisa juga untuk membangkitkan motivasi belajarnya dan bahkan juga bisa membantu siswa dalam memahami materi yang di ajarkan.

Berdasarkan hasil pengamatan saya di kelas V terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung sudah digunakan media gambar tetapi media belum efektif digunakan, sehingga selama pembelajaran berlangsung siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Apalagi pada mata pelajaran IPS yang banyak materi yang memerlukan media untuk mendukung materi. Keberhasilan suatu proses pembelajaran di pengaruhi oleh keefektivitas dalam suatu pembelajaran dengan menciptakan pembelajaran yang kondusif. Yang dapat di tempuh melalui 3 langkah, yaitu : Pemahaman siswa, ke aktifan siswa terhadap proses belajar mengajar dan juga minat siswa terhadap materi yang akan disampaikan.

Dalam menyampaikan materi IPS diperlukan media pembelajaran, yaitu media audio, media visual dan juga media audio-visual yang mempermudah siswa dalam memahami penjelasan dari guru. Tetapi berhubung sekolah yang saya teliti masih kurang dalam sarana prasarannya, yang masih menggunakan media gambar dalam proses mengajar, makanya saya mengambil media visual berupa media gambar dalam proses pembelajaran IPS.

Penggunaan media gambar di sekolah dasar diharapkan dapat memberikan motivasi dan semangat peserta didik dalam pelajaran IPS serta juga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi, yang bisa membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian maka saya tertarik mengangkat judul **“Efektifitas Penggunaan Media Gambar Dalam Memotivasi Belajar Siswa di Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS di SDN 06 Kota Barat”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Penggunaan media gambar belum efektif pada saat pembelajaran IPS.
2. Kurangnya motivasi belajar siswa
3. Pembelajaran masih bersifat konvensional

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka peneliti dapat merumuskan sebagai berikut: Apakah penggunaan media gambar efektif dalam motivasi belajar siswa di kelas V pada mata pembelajaran IPS di SDN 06 Kota Barat?.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, yaitu: Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media gambar dalam motivasi belajar siswa di kelas V pada mata pelajaran IPS di SDN 06 Kota Barat.

1.5 Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat Teoritis, yaitu penelitian ini diharapkan bisa membantu guru dalam menentukan media gambar yang cocok yang bisa membuat siswa termotivasi.
- 2) Manfaat Praktis:
 - a) Bagi siswa : diharapkan dapat memotivasi siswa dalam belajar IPS di Kelas V SDN 06 Kota Barat.
 - b) Bagi guru : diharapkan media gambar dalam pembelajaran ini dapat memfasilitasi siswa dalam proses belajar dan mempelajari materi dengan mudah.
 - c) Bagi sekolah : diharapkan hasil dari penelitian media gambar ini bisa menjadi referensi bagi sekolah untuk bisa meningkatkan kualitas pendidikan dan juga sekolah dapat mendukung guru untuk menciptakan berbagai media gambar.

- d) Bagi peneliti : peneliti diharapkan agar bisa menentukan media gambar yang sesuai dengan materinya, mempunyai pemahaman yang luas tentang meteri.